Nama :

(Kalian juga dapat membacanya pada Buku Siswa Tema 8 Halaman 53-54)

Si Pitung

Suatu sore Si Pitung melihat kelakuan anak buah Babah Liem yang sewenang-wenang. Babah Liem adalah tuan tanah di daerah tempat tinggal Si Pitung. Dia dan anak buahnya sering merampas harta rakyat dan menarik pajak tinggi. Sebagian hasil rampasan itu diberikan kepada pemerintah Belanda.

Si Pitung bertekad untuk melawan anak buah Babah Liem. Kemudian, dia berguru kepada Haji Naipin, seorang ulama yang juga pandai ilmu bela diri. Si Pitung cepat menguasai semua ilmu yang diajarkan oleh Haji Naipin.

"Pitung, gunakan ilmu yang kuberikan untuk membela orang-orang yang tertindas. Jangan sekali-kali kau gunakan ilmumu ini untuk menindas orang lain," pesan Haji Naipin.

Sekarang Si Pitung sudah siap melawan anak buah Babah Liem. Dia menghentikan ulah anak buah Babah Liem yang sedang merampas harta rakyat jelata.

"Heh, Anak Muda! Siapa kau? Beraninya menghentikan kami!" tanya salah satu anak buah Babah Liem.

"Kalian tak perlu tahu siapa aku. Yang jelas, aku akan menghentikan ulah kalian selamanya," jawab Si Pitung.

Anak buah Babah Liem menyerang Si Pitung. Namun, Si Pitung bisa mengalahkan mereka semua. Sejak saat itu, nama Si Pitung terkenal di kalangan penduduk.

Si Pitung memutuskan untuk mengabdikan hidupnya pada rakyat jelata. Dia bertekad untuk mengambil kembali hak yang sudah dicuri oleh tuan tanah dan mengembalikannya kepada rakyat. Dia mengajak beberapa temannya untuk bergabung dengannya.

Kelakuan Si Pitung tidak disukai oleh tuan tanah dan juga pemerintah Belanda. Mereka mengeluarkan perintah untuk menangkap Si Pitung. Namun, Si Pitung amat cerdik. Dia selalu berpindah tempat sehingga pemerintah Belanda dan juga tuan tanah tidak bisa menangkapnya.

Karena kesal, pemerintah Belanda menggunakan cara licik. Mereka menangkap Pak Piun, ayah Si Pitung dan Haji Naipin. Salah satu pejabat pemerintah Belanda yang bernama Schout

LIVEWORKSHEETS

Heyne mengumumkan bahwa jika Si Pitung tak menyerah, Pak Piun dan Haji Naipin akan dihukum. Si Pitung mendengar berita tentang penangkapan ayah dan gurunya itu. Kemudian, dia menghadap Schout Heyne dan menyerahkan diri. Dia tak mau ayah dan gurunya menderita.

"Pitung, kau telah meresahkan banyak orang dengan kelakuanmu itu. Untuk itu, kau harus dihukum tembak," kata Schout Heyne.

"Kau tidak keliru? Bukannya kau dan tuan tanah itu yang meresahkan orang banyak? Aku tidak takut dengan ancamanmu!" jawab Si Pitung.

Schout Heyne benar-benar melaksanakan ancamannya. Si Pitung dihukum tembak. Hidup Si Pitung berakhir di ujung peluru. Namun, kisah kepahlawanannya tetap dikenang. Si Pitung, si pahlawan rakyat jelata.

Setelah membaca teks tersebut, kerjakanlah soal-soal berikut ini!

1. Apa jenis cerita fiksi teks berjudul "Si Pitung"?

2. Dari no 1 Berikan alasanmu jawabanmu?

3. Sebutkan nama-nama tokoh yang terdapat pada cerita tersebut!

Pitung | Haji Naipin | Babah Liem | Pak Piun | Schout Heyne

Haji Naipan | Babah Nim

4. Siapa tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita tersebut? Jelaskan!
5. Tokoh Utama :

Pitung | Haji Naipin | Babah Liem | Pak Piun | Schout Heyne

Tokoh Tambahan :

Pitung | Haji Naipin | Babah Liem | Pak Piun | Schout Heyne

6. Tuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita tersebut!

Tokoh Protagonis :

Pitung | Haji Naipin | Babah Liem | Pak Piun | Schout Heyne

LIVEWORKSHEETS

Tokoh Antagonis :

Pitung | Haji Naipin | Babah Liem | Pak Piun | Schout Heyne

LIVEWORKSHEETS